

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan diajukan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiat atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Januari 2018

WIDIYA NINGSIH
NIM: 141401623

ABSTRAK

Widiya Ningsih, NIM 141401623, Judul Skripsi: Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten Periode 2005-2016.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial penting yang dihadapi oleh pemerintah. Hal ini disebabkan bahwa kemiskinan akan menimbulkan permasalahan, seperti kriminalitas, buruknya kesehatan, dan lain-lain. Banyak hal yang menjadi penyebab kemiskinan salah satunya adalah pengangguran. Sempitnya lapangan pekerjaan membuat semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin tinggi tingkat pengangguran maka semakin tinggi pula tingkat kemiskinan di Provinsi Banten.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan, (2) Seberapa besar pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mengetahui pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan, (2) mengetahui seberapa besar pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder dengan runtut waktu (*time series*) dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara parsial pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dengan tingkat signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,521 > 2,262$). Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dengan tingkat signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,274 < 2,262$). Secara simultan pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,209 > 4,26$). Terdapat pengaruh besar pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan dengan tingkat signifikansi 92,3% yang berarti memiliki pengaruh yang tinggi karena lebih dari 0,5 dengan nilai R^2 0,923.

Kata Kunci: Pengangguran, Inflasi, Kemiskinan